

**PEMAHAMAN MATA PELAJARAN FIQIH DAN PRAKTEK SHOLAT  
FARDHU DI MADRASAH ALIYAH AL-HISI**

**SEKRIPSI**

**OLEH:**

**MUHAMMAD ALDI PRATAMA**

**NIM: 21862081100**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU KEISLAMAN UNIVERSITAS RADEN RAHMAT**

**MALANG JUNI 2025**

**SEKRIPSI**

Diajukan Kepada

Universitas Islam Raden Rahmat

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan

**OLEH**

MUHAMMAD ALDI PRATAMA

NIM: 21862081100



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU**

**KEISLAMAN UNUVERSITAS ISLAM RADEN**

**RAHMAT MALANG**

**RADEN RAHMAT**

LEMBAR PERSETUJUAN

PEMAHAMAN MATA PELAJARAN FIQIH DAN PRAKTEK  
IBADAH SHOLAT FARDU DI MADRASAH ALIYAH AL-HISI

SEKRIPSI

OLEH

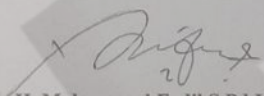
MUHAMMAD ALDI PRATAMA

NIM:21862081100

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji Malang,

Juni 2025

Dosen Pembimbing



H. Mohammad Fadil,S.Pd.I.M.pd  
NIDN.0703048006



UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## HALAMAN PENGESAHAN

### PEMAHAMAN MATA PELAJARAN FIQIH DAN PRAKTEK IBADAH SHOLAT FARDU DI MADRASAH ALIYAH AL-HISI

MUHAMMAD ALDI PRATAMA

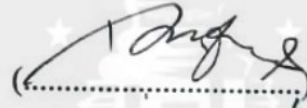
NIM:21862081100

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 21 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

### DEWAN PENGUJI

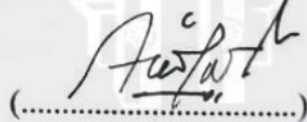
Ketua / Penguji

**H. Mohammad fadil, S.Pd.I.,M.Pd**



Sekretaris / Penguji

**Dr. Hasan Bisri, M.Pd**



Penguji Utama

**Dr. Saifuddin, S.Ag,M.Pd**



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

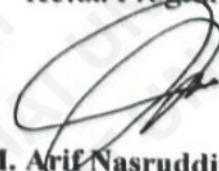


**Dr. Siti Murwanatul H., M.Pd**

NIDN. 2104058501

Mengetahui

Ketua Program Studi



**M. Arif Nasruddin, M.Pd.I,**

NIDN. 0711099003

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Aldi Pratama  
NIM : 21862081100  
Program Studi Fakultas : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : hubungan antara kedalaman pemahaman mata pelajaran fiqih dengan praktek ibadah sholat fardhu pada sisiwa kelas 10 di madrasah aliyah al hisi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 14 Mei 2025



Muhammad Aldi Pratama.

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim, Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan Rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sebagaimana perantara untuk mencapai kebenaran

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Dan Praktek Ibadah Sholat Fardu di Madrasah Aliyah Al- Hisi"**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) di Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Akhirnya teriring ucapan terimakasih atas segala bantuan dan bimbingannya kepada:

1. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, SE., M.Si. Selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan segala motivasi dan layanan fasilitas yang telah diberikan selama peneliti menempuh studi.
2. Bapak Dr.H.Salim.M.Pd.I selaku dekan Universitas Islam Raden Rahmat Malang atas dukungan, arahan, dan kebijakan yang telah diberikan selama saya menempuh pendidikan di Universitas Islam Raden Rahmat, saya dapat menyelesaikan

skripsi ini dengan baik. Semoga segala dedikasi dan kerja keras bapak senantiasa mendapatkan balasan terbaik.

3. Bapak M.Arif Nasrudin.S.Pd.M.Pd.I. selaku Ketua Program Studipendidikan agama islam, yang telah memberikan arahan, dukungan, dan fasilitas dalam proses akademik hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Fadhil,S.Pd.I.Mpd selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu mengarahkan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Orang Tua yang selalu memberikan doa dan dukungan moral maupun materi yang tak terhingga
6. Bapak Amir selaku kepala sekolah Aliyah Al hisi segenap dewan guru yang telah memberikan izin, kerjasamanya serta mencarikan informasi yang peneliti butuhkan dalam pelaksanaan skripsi ini. Dengan kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan, oleh karena itu peneliti masih mengharapakan kritik dan masukan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. Aamiin.

Malang, 07 Mei 2025

Penulis

## ABSTRAK

Laksana, Muhammad Aldi Pratama. 2025. "Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Dan Praktek Ibadah Sholat Fardhu." Sekripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Pembimbing :Bapak Mohammad Fadhil,S. Pd.I.Mpd

**Kata Kunci** : fiqih, sholat wajib, pemahaman pelajar, pembiasaan ibadah, MA AlHisi

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya peran pelajaran fiqih dalam membentuk pemahaman keagamaan siswa, khususnya terkait pelaksanaan sholat fardhu yang merupakan kewajiban utama dalam Islam. Fiqih tidak hanya memberikan landasan hukum beribadah, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk karakter dan kedisiplinan spiritual peserta didik. Di lingkungan Madrasah Aliyah Al-Hisi yang bercirikan keislaman, pelajaran fiqih memiliki peran strategis dalam memperkuat pelaksanaan nilai-nilai ibadah, terutama melalui kegiatan pembiasaan harian seperti sholat berjamaah.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana pemahaman siswa terhadap pelajaran fiqih, bagaimana pelaksanaan ibadah sholat fardhu dijalankan oleh siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat proses tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi siswa, guru fiqih, serta kepala madrasah di MA Al-Hisi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi fiqih belum merata. Sebagian siswa telah memahami tata cara sholat dengan benar dan mampu melaksanakannya sesuai tuntunan, namun masih banyak pula yang belum menguasai bacaan dan gerakan sholat secara tepat. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan pendekatan pembelajaran yang mampu menyentuh aspek yang memungkinkan seseorang untuk memahami dan berinteraksi dengan dunia di sekitarnya dan praktik sekaligus. Dari segi pelaksanaan sholat fardhu, pihak madrasah telah menerapkan program pembiasaan ibadah seperti sholat berjamaah pada waktu Dhuha dan Dzuhur, yang membantu siswa membentuk rutinitas dan kedisiplinan dalam beribadah.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa terhadap pelajaran fiqih mencakup kualitas pengajaran guru, metode yang digunakan dalam penyampaian materi, kesiapan perangkat pembelajaran, minat dan motivasi siswa, serta dukungan dari lingkungan sekolah yang kondusif secara spiritual. Selain itu, keteladanan guru dan pembinaan langsung terhadap siswa juga berperan penting dalam membentuk pemahaman dan sikap keagamaan siswa.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses interaksi yang menghasilkan hasil yang lebih besar daripada jumlah individual masing-masing antara pengajaran fiqih dan pembiasaan ibadah di lingkungan madrasah merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan praktik ibadah siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan dari sisi strategi pengajaran yang lebih kontekstual dan aplikatif, serta peningkatan peran guru sebagai pembimbing dalam aspek ibadah praktis. Selain itu, madrasah perlu terus mengembangkan lingkungan yang mendukung pembinaan spiritual siswa secara menyeluruh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan metode pembelajaran fiqih yang lebih berdampak dan terintegrasi dengan kehidupan beragama siswa di sekolah.

## ABSTRACT

Laksana, Muhammad Aldi Pratama. 2025. *“Understanding of Fiqh Subjects and the Practice of Obligatory Prayer.”* Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University of Malang.

Advisor: Mr. Mohammad Fadhil, S. Pd.I.Mpd

Keywords: fiqh, obligatory prayer, student understanding, habituation of worship, MA Al-Hisi

The background of this study is the importance of the role of fiqh lessons in shaping students' religious understanding, especially related to the implementation of obligatory prayers which are the main obligation in Islam. Fiqh not only provides a legal basis for worship, but also contributes to shaping the character and spiritual discipline of students. In the environment of Madrasah Aliyah Al-Hisi which is characterized by Islam, fiqh lessons have a strategic role in strengthening the implementation of worship values, especially through daily habituation activities such as congregational prayer.

This study aims to describe the extent of students' understanding of fiqh lessons, how the implementation of obligatory prayers is carried out by students, and identify factors that support or hinder the process. The study uses a qualitative descriptive approach with data collection methods through field observation, structured interviews and documentation. The subjects of the study included students, fiqh teachers, and the head of the madrasah at MA Al-Hisi.

The research findings show that students' understanding of fiqh material is not evenly distributed. Some students have understood the correct way to pray and are able to carry it out according to the guidance,

but there are still many who have not mastered the readings and movements of prayer properly. This shows the need to improve the learning approach that is able to touch on aspects that allow someone to understand and interact with the world around them and practice at the same time. In terms of implementing obligatory prayers, the madrasah has implemented a program to familiarize themselves with worship such as praying in congregation at Dhuha and Dzuhur times, which helps students form routines and discipline in worship.

The factors that influence students' understanding of fiqh lessons include the quality of teacher teaching, methods used in delivering materials, readiness of learning devices, student interest and motivation, and support from a spiritually conducive school environment. In addition, teacher role models and direct guidance for students also play an important role in shaping students' understanding and religious attitudes.

From this study, it can be concluded that the interaction process that produces results greater than the sum of each individual between fiqh teaching and worship habits in the madrasah environment is an effective approach in improving students' understanding and practice of worship. Therefore, efforts are needed to strengthen the teaching strategy that is more contextual and applicable, as well as increasing the role of teachers as guides in aspects of practical worship. In addition, madrasahs need to continue to develop an environment that supports students' spiritual development as a whole. The results of this study are expected to be input for the development of fiqh learning methods that are more impactful and integrated with students' religious lives in schools.

**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR ISI

<b>SEKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
Abstrak.....	ix
<b>BAB I.....</b>	<b>2</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>2</b>
A. Konteks penelitian .....	2
B. Fokus penelitian.....	17
C. Tujuan penelitian .....	17
D. Kegunaan penelitian .....	17
E. Ruang lingkup penelitian.....	18
F. Definisi Istilah .....	19
G. Penelitian Terkait.....	2
H. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>28</b>
I. Pemahaman .....	28
J. Fiqih .....	31
K. Sholat Fardhu .....	38
L. Definisi Istilah .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>

A. Desain penelitian .....	47
B. kehadiran penelitian .....	47
C. lokasi penelitian .....	48
D. Sumber Data.....	48
E. Prosedur pengumpulan data.....	
F. analisis data.....	49
G. pengecekan keabsahan temuan.....	49
H. Tahap Tahap Penelitian.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	62
B. Paparan data dan analisis data .....	64
C. Pembahasan .....	66
<b>PENUTUP BAB V.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Ibadah Penting bagi umat Muslim yang aturannya dipelajari melalui ilmu fikih. Fikih mengajarkan kita cara melaksanakan shalat dengan benar dan berbagai ibadah lainnya. Dengan memahami fikih, kita dapat mendekatkan diri pada Allah dan menjalankan hidup sesuai ajaran Islam, Guru fikih memiliki peran penting dalam mendidik siswa agar memahami dan mempraktikkan shalat dengan benar. Guru harus menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik agar siswa dapat menyerap materi dengan baik. Tujuan akhir dari pembelajaran fikih adalah membentuk individu yang beriman dan bertakwa, Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara menyeluruh, termasuk kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melalui pembelajaran fikih, siswa MA AL HISI dapat mengembangkan pemahaman tentang agama, nilai-nilai moral, dan keterampilan hidup yang berguna. Shalat merupakan ibadah yang sangat penting dalam Islam. Untuk melaksanakan shalat dengan benar, kita perlu mempelajari ilmu fikih. Guru fikih memiliki peran sentral dalam mengajarkan ilmu ini kepada siswa.<sup>1</sup>

Tujuan pendidikan fikih adalah membentuk individu yang beriman,

---

<sup>11</sup> asy'ari, r. K. (2024). *Kajian sholat dalam kitab al-mabādi' al-fiqhīyah juz 2 dan relevansinya Dengan materi fiqh di madrasah tsanawiyah* (doctoral dissertation, iain ponorogo).

bertakwa, dan memiliki pengetahuan agama yang kuat. Dengan demikian, siswa dapat menjalani hidup yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Ilmu Fikih sangat penting bagi umat Muslim karena mengajarkan kita cara menjalani hidup sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu aspek penting dalam fikih adalah tata cara pelaksanaan ibadah, termasuk shalat. Shalat merupakan ibadah wajib yang harus dilakukan oleh setiap Muslim yang telah dewasa dan berakal sehat. Dengan melaksanakan shalat dengan khusyuk, kita tidak hanya mendekatkan diri kepada Allah, tetapi juga dapat meningkatkan disiplin diri, kebersihan, dan ketenangan hati. Meninggalkan shalat tanpa alasan yang dibenarkan merupakan dosa besar. Oleh karena itu, mempelajari fikih sangat penting agar kita dapat menjalankan ibadah dengan benar dan mendapatkan pahala yang berlimpah.

Ibadah shalat merupakan salah satu ibadah wajib dan juga termasuk kedalam Rukun Islam yang kedua. Hal tersebut sesuai dengan Firman Allah dalam Al- Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ

Artinya : "Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'".

Ayat ini memiliki makna yang sangat penting dalam ajaran Islam,<sup>2</sup>

khususnya terkait dengan perintah melaksanakan ibadah shalat, Perintah ini sangat jelas dan menjadi salah satu rukun Islam yang paling fundamental.

---

<sup>2</sup>Agama RI, Al-qur'anul Karim

Shalat merupakan ibadah yang menghubungkan hamba dengan Tuhannya, dan merupakan kewajiban bagi setiap Muslim yang telah baligh dan berakal sehat. Pembelajaran fiqih di sekolah merupakan pondasi penting bagi siswa untuk mengenal dan memahami agama Islam secara benar. Walaupun bukan satu-satunya faktor, fiqih memberikan motivasi yang kuat bagi siswa untuk memperdalam ilmu agamanya.<sup>3</sup>

Mengajar fiqih Menggunakan Nilai-Nilai Al- Qur'an. fiqih dikaitkan dengan kandungan nilai-nilai Al-Qur'an dalam model integrasi ini. Fiqih dilandasi nilai- nilai Al-Qur'an dalam rangka mengkonstruksi al-akhlaqul karimah guna menghasilkan khaira ummah yang berwawasan 'amilush shalihah. Pada model integrasi ini, peneliti mengajarkan kepada siswa tentang pengertian relasi secara umum dan syarat dikatakan fungsi yang dikaitkan dengan kandungan nilai-nilai Al-Qur'an.<sup>4</sup>

Rukun sholat:

#### 1. Niat

Setiap amalan dimulai dengan niat. Dalam sholat, niat merupakan salah satu rukun sholat yang wajib ada. Seperti contoh niat sholat subuh:

أَصَلِّيَ ۖ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

#### 2. Takbirotul ihram

Setelah membaca niat, dalam keadaan berdidi tegak menghadap kiblat lalu mengangkat kedua tangan untuk takbir.

<sup>3</sup> Najarullah, N. (2024). Penguasaan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fiqih Materi Sholat pada MTsN 2 Tanah Laut.

<sup>4</sup> Shofiawanti, E., & Faizin, Z. (2024). Pembelajaran Matematika Pada Materi Relasi Fungsi Terintegrasi Nilai- Nilai Islami. *Prosiding Webinar Penguatan Calon Guru Profesional*

اللَّهُ أَكْبَرُ

### 3. Berdiri bagi yang mampu dengan Baca doa iftitah

Setelah mengucapkan takbir pertama, selanjutnya membaca doa iftitah berikut.

### 4. Membaca surat al fatihah

Dalam sholat wajib hukumnya untuk membaca surah Al-fatihah.

Sebab Al-Fatihah menjadi salah satu rukun sholat yang harus dipenuhi.

Bacaan Surat Al-Fatihah:

### 5. Ruku`

Setelah membaca surat pendek, maka selanjutnya mengangkat kedua tangan untuk takbir. Kemudian membungkukkan badan untuk rukuk, sembari kedua tangan memegang lutut. Dalam rukuk pastikan punggung ditekan agar rata dengan kepala secara sempurna selanjutnya membaca bacaan tasbeih berikut:

سُبْحَانَ رَبِّيَ  
الْعَظِيمِ

### 6. I'tidal

Setelah ruku', lalu bangkit dengan tegak, dan mengangkat kedua belah tangan seperti saat takbir. Seraya membaca:

### 7. sujud

Setelah i'tidal terus sujud (tersungkur ke bumi) dengan meletakkan dahi ke tempat sujud. Dan ketika turun seraya membaca "Allahu Akbar" dan

saat sujud membaca tasbih berikut:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَلِيِّ وَبِحَمْدِهِ

#### 8. Duduk diantara 2 sujud

Setelah sujud, kemudian duduk serta membaca "Allahu Akbar" dan saat duduk membaca bacaan berikut:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي واجبرني وارزقني واهدني وعافني واعف عن

#### 9. Sujud kedua

Selanjutnya melakukan sujud yang kedua seperti pada sujud pertama. Adapun bacaan yang dibaca sama dengan bacaan pada sujud yang pertama:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَلِيِّ وَبِحَمْدِهِ

#### 10. Duduk tasyahud/tahiyat awal

Jika sholat dikerjakan lebih dari 2 raka'at, maka pada raka'at kedua kita duduk untuk melaksanakan tasyahud atau tahiyat awal. Caranya duduk dengan kaki kanan tegak dan kaki kiri diduduki. Berikut bacaan tasyahud atau tahiyat awal yang dibaca:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ بَاتٌ لِلَّهِ السَّهْمُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّهْمُ لَمْ  
عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ  
اللَّهِ الصَّهَّالِحِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَإِلهَ إِلهَ اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّهُ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ، اللهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ،

#### 11. Bacaan tasyahud/tahiyat akhir

Setelah tahiyat awal, selanjutnya berdiri untuk melakukan raka'at ketiga dan keempat. Pada rakaat terakhir kemudian kita kembali melakukan tahiyat akhir, dengan bacaan ditambah shalawat atas Nabi Muhammad SAW. Duduk tahiyat akhir ini, hampir sama dengan tahiyat awal. Hanya saja, bedanya pada tahiyat kedua ini, pantat tidak menduduki kaki kiri, melainkan langsung ke lantai. Adapun posisi kaki kiri dimasukkan ke bawah kaki kanan. Berikut bacaan tasyahud atau

tahiyat akhir yang dibaca:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّهْلَوَاتُ الطَّهِيَّاتُ بِأَنَّ لِلَّهِ السَّهْلَةَ لَمْ تُعَلِّكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّهْلَةَ لَمْ تُعَلِّنَا  
وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّهْلَخِينَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَ إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّهُ مُحَمَّدٌ عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ،  
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ،  
وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ ، اللَّهُمَّ وَعَلَى  
آلِ مُحَمَّدٍ  
بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ ، وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ ، إِنَّكَ حَمِيدٌ  
مَجِيدٌ

## 12. Salam

Selesai tahiyat akhir, selanjutnya shalat pun ditutup dengan salam.

Yakni menengok ke kanan dan ke kiri. Ibadah shalat telah ditetapkan pada umat manusia baik dalam kehidupan keluarga, individu, didalam masyarakat serta di sekolah. Nabi Muhammad SAW sendiri pun telah melaksanakan ibadah shalat sebagaimana Hadits Nabi yang menyatakan sebagai berikut:

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّيَ

Artinya: *“Sholatlah sebagaimana kalian melihatku sholat”*. (HR. Bukhari)

Hadits tersebut menerangkan bahwa diperintahkan melaksanakan ibadah shalat sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Islam. Shalat yang baik dan benar adalah seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw. Oleh karena itu, kita selalu berusaha melakukan shalat itu sesuai dengan ketentuan Nabi.

Siswa-siswa yang belajar kitab Fathul Qorib perlu lebih giat berlatih untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam shalat mereka. Banyak di antara mereka yang masih belum menguasai bacaan dan gerakan shalat dengan benar.

Padahal, shalat adalah ibadah yang sangat penting dan harus dilakukan dengan benar agar diterima oleh Allah SWT. Jika shalat tidak dilakukan dengan benar, maka pahala yang didapat akan berkurang atau bahkan tidak ada sama sekali. Oleh karena itu, perlu adanya bimbingan yang lebih intensif dari guru atau ustadz untuk membantu siswa-siswa memperbaiki kesalahan-kesalahan mereka. Sabda Rasulullah SAW:

وَأَطْرَافَ أَمْرًا أَنْ سَجَدَ عَلَى سَبْعَةِ أَغْطُ . عَلَى الْجَبْهَةِ . وَأَسْرَ بِيَدِهِ إِلَى الْفَهْ . وَالْبَيْتَيْنِ ، وَالرُّكْبَتَيْنِ الْقَدَمَيْنِ

*“Saya diperintahkan sujud dengan tujuh anggota, yaitu kening dan hidung, dua tapak tangan, dua lutut, dan dua ujung kaki.” (Riwayat Bukhari dan Muslim).<sup>5</sup> Fiqih, ilmu yang mempelajari hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari, adalah bagian penting dalam pendidikan Islam. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana menjalankan ajaran Islam dalam praktik, seperti shalat dan transaksi keuangan. Dengan mempelajari fiqih, siswa diharapkan dapat mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata.*

fiqih, ilmu yang mempelajari hukum-hukum Islam, telah ada sejak awal perkembangan Islam. Al-Quran dan Sunnah menjadi sumber utama fiqih pada masa Rasulullah. Seiring berjalannya waktu, para ulama mengembangkan fiqih melalui ijtihad untuk menjawab permasalahan baru yang muncul. Meskipun demikian, dasar-dasar fiqih tetap berakar pada Al-Quran dan Sunnah. Fiqih merupakan ilmu yang unik karena ia menggabungkan aspek keagamaan dan hukum. Meskipun ada perbedaan pendapat tentang apakah fiqih dapat disebut sebagai ilmu secara penuh, namun fiqih memiliki metode yang sistematis dalam menggali hukum-hukum Islam. Fiqih berbeda dengan ilmu-ilmu lainnya karena

<sup>55</sup> Ibn Hajar Al-Asqolani, *Bulughul Maram min Adillatil Ahkam*, trans. oleh Harun Zen dan Zenal Mutaqin (Bandung: Penerbit Jabal, 2011)

ia berlandaskan pada wahyu dan ijtihad para ulama.

Fiqih memberikan panduan bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Hukum-hukum fiqih mengatur berbagai aspek kehidupan, mulai dari ibadah hingga muamalah. Dengan memahami fiqih, umat Islam dapat hidup sesuai dengan ajaran Islam dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi. Meskipun fiqih memiliki peran yang sangat penting dalam Islam, namun seringkali terjadi kesalahpahaman dalam memahami fiqih. Banyak orang yang menganggap bahwa fiqih hanya sebatas aturan-aturan yang kaku dan tidak dapat diubah. Padahal, fiqih adalah ilmu yang dinamis dan terus berkembang seiring dengan perubahan zaman.<sup>6</sup>

Khusyuk dalam sholat itu penting, bukan hanya karena diwajibkan, tapi juga karena kita butuh ketenangan batin. Sebagai manusia yang lemah, kita perlu beribadah untuk merasa dekat dengan Tuhan dan mendapatkan kedamaian. Menurut Al-Ghazali, khusyuk itu mencakup kehadiran hati, memahami bacaan sholat, merasa kagum dan malu pada Tuhan. Jadi, sholat itu seperti cara kita melatih jiwa dan hati. Syekh Ala'udin juga mengatakan bahwa khusyuk itu saat kita fokus seluruh pikiran dan hati pada Tuhan saat sholat, meninggalkan hal-hal duniawi, dan memahami setiap bacaan.<sup>7</sup>

Ilmu fiqih mengajarkan kita cara beribadah yang benar. Untuk bisa beribadah dengan benar, kita perlu belajar fiqih. Belajar itu penting untuk mengembangkan diri kita, termasuk dalam hal agama. Jadi, mengajarkan fiqih itu penting untuk membuat kita jadi orang yang lebih beragama. ujuan utama pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Pendidikan

---

<sup>6</sup> Silalahi, S. W. (2024). Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan. *Al Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, 8(2)

<sup>7</sup> Saprun<sup>1</sup>, Mappanyompa<sup>2</sup>

mengajarkan kita bagaimana cara hidup yang baik, bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain, dan bagaimana cara berkontribusi bagi masyarakat. Pendidikan juga mengajarkan kita tentang pentingnya keseimbangan antara kehidupan duniawi dan ukhrawi. Dengan kata lain, pendidikan adalah proses pembentukan manusia yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia.<sup>8</sup>

Beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi fiqih meliputi metode pengajaran yang diterapkan oleh guru, kedisiplinan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, serta cara penyampaian materi yang mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu, faktor-faktor luar seperti motivasi siswa dalam mempelajari agama, kualitas interaksi antara siswa dan guru, serta lingkungan sekolah yang mendukung, juga mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi fiqih, khususnya yang berkaitan dengan sholat fardhu.

Salah satu strategi utama yang diterapkan di MA AL-HISI ini adalah pembiasaan ibadah harian yang dilakukan secara konsisten. Sejak siswa memasuki lingkungan sekolah, mereka diarahkan untuk memulai hari dengan doa bersama sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Selain itu, shalat Dhuha secara berjamaah juga menjadi bagian dari rutinitas yang wajib dilakukan oleh seluruh siswa. Pada waktu Dhuhur, siswa diwajibkan untuk melaksanakan shalat berjamaah di masjid madrasah, yang bertujuan untuk membentuk kedisiplinan mereka dalam menjalankan ibadah wajib. Dengan adanya pembiasaan ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengalaman spiritual yang lebih mendalam, tetapi juga

---

<sup>8</sup> zain, a. (2022). Penerapan pembelajaran fiqih ibadah materi sholat fardlu dengan metode video visual di madrasah ibtidayah tarbiyatus sibyan baujeng beji

membangun kebiasaan positif yang diharapkan terus mereka jalankan di luar lingkungan sekolah.

Berdasarkan penelitian awal atau observasi dari peneliti, MA AL-HISI merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di daerah pedesaan dan juga berdampingan dengan lembaga pendidikan setara dilingkungannya. Selain berdampingan dengan lembaga menengah atas, MA AL-HISI juga berdampingan dengan lembaga pendidikan mulai usia dini hingga sekolah menengah kejuruan. Namun demikian tidak mempengaruhi eksistensi serta prestasi yang diperoleh oleh para siswa di MA AL-HISI, baik ditingkat kecamatan hingga tingkat kabupaten.

Jika dilihat dari keadaan dan situasi sekolah MA AL-HISI, minat masyarakat untuk mendaftarkan putra atau putrinya dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Masyarakat sangat mengapresiasi pelayanan yang diberikan oleh pihak sekolah serta peran dari kepala sekolah. Namun diantara banyaknya prestasi dan apresiasi yang didapat, dari hasil wawancara dengan salah satu tenaga kependidikan yang ada di MA AL-HISI, didapatkan informasi bahwa ada guru dalam kegiatan belajar mengajar belum sepenuhnya profesional. Hal ini dikarenakan guru masih kurang disiplin dan cara guru menyampaikan materi belum sepenuhnya dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta didik

*“Guru sering terlambat menyusun perangkat pembelajaran dan ada cara mengajar guru yang dalam menjelaskan materi susah dipahami siswa”<sup>9</sup>*

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Z, jam 10.00 WIB tanggal 3 Febuari 2025 di kantor MA AL-HISI

Berdasarkan hal tersebut, saya melakukan sebuah praktek secara langsung kepada siswa MA AL-HISI untuk melakukan berbagai pembenahan dalam gerakan sholat yang benar, kemudian saya meminta kepada siswa MA AL- HISI untuk mempraktekkannya secara individu untuk mengetahui. setelah saya melakukan praktek pembenahan semua siswa sudah mempraktekkannya dengan benar dan area tubuh yang menjadi anggota sujud. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang tidak mengetahui area tubuh yang seharusnya menjadi anggota sujud. Selain dalam praktek sholatnya kita saya menjelaskan tentang adab ketika akan melaksanakan sholat. Seperti, bagaimana pakaian yang benar ketika akan melakukan ibadah sholat dan cara memakai mukena yang benar.

Berdasarkan fenomena pendidikan tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian lapangan dengan judul **“pemahaman mata pelajaran fiqh dan praktek ibadah sholat fardhu di Madrasah Aliyah Al-Hisi”**.

### **B. Fokus Penelitian**

- a. Bagaimana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Al-Hisi?
- b. Bagaimana praktek ibadah sholat fardhu di Madrasah Aliyah Al-Hisi?
- c. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa di Madrasah Aliyah Al-Hisi terhadap materi fiqh, terutama terkait dengan ibadah sholat fardhu?

### **C. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pemahaman terhadap mata pelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Al-Hisi.

- b. Untuk menjelaskan praktek ibadah sholat fardhu di Madrasah Aliyah Al Hisi.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman siswa di Madrasah Aliyah Al-Hisi terhadap materi fiqih, terutama dengan ibadah sholat fardhu.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

Mampu memberikan ilmu tambahan bagi peneliti sendiri khususnya dan bagi pembaca pada umumnya dapat bermanfaat bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan terutama Secara praktis Pemahaman mata pelajaran fiqih dan praktek ibadah sholat fardhu.

##### **1. Secara Praktis**

- Bagi Peneliti  
Dapat menambah pengetahuan peneliti dalam meningkatkan praktek ibadah sholat fardhu.
- Bagi Lembaga Pendidikan  
Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam upaya Hubungan antara kedalaman pemahaman mata pelajaran fiqih dengan praktek ibadah sholat fardhu di Madrasah Aliyah Alhisi.
- Bagi Masyarakat  
Diharapkan dengan adanya penelitian ini memberikan wawasan dan informasi bahwa Pemahaman mata pelajaran fiqih dan praktek ibadah sholat fardhu yang dilakukan dengan baik di Madrasah Aliyah Alhisi.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menjaga terjadinya pembahasan yang terlalu luas dan menyimpang dari fokus penelitian, maka penulis memberikan batasan pembahasan penelitian yang meliputi :

1. Tingkat Pemahama Terhadap Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Al-Hisi
2. Praktek Ibadah Sholat Fardhu Di Madrasah Aliyah Al- Hisi  
Mengetahui Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Dan Praktek Ibadah Sholat Fardhu.
3. Mengetahui Hubungan Yang Khusus Antara Kedalaman Pemahaman Fiqih Dengan Praktek Ibadah Sholat Fardhu Siswa Kelas 10 Di Madrasah Aliyah Al- Hisi.

#### **F. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman penggunaan arti yang terkandung dalam judul, maka diperlukan definisi istilah dari studi penelitian ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Pemahaman**

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti, memahami, dan menyerap informasi atau konsep tertentu. Ini melibatkan proses kognitif yang kompleks, di mana seseorang menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada, menganalisis informasi tersebut, dan kemudian menyimpulkan makna yang terkandung di dalamnya.

## 2. Fiqih

Fiqih adalah ilmu yang mempelajari hukum-hukum syara' yang bersifat praktis, serta pemahaman mendalam para ulama terhadap hukum syara'. Secara etimologis, fiqih berasal dari kata al-fahm yang berarti pengetahuan atau pemahaman. Fiqih merupakan salah satu bidang ilmu dalam Syariat Islam yang membahas hukum-hukum yang mengatur kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat, maupun kehidupan manusia dengan Allah.

Pada awalnya, istilah "fiqih" digunakan untuk merujuk pada keseluruhan ajaran Islam. Namun, dalam perkembangannya, makna fiqih menjadi lebih spesifik, yaitu ilmu yang mempelajari hukum-hukum Islam yang mengatur perbuatan manusia dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam hubungannya dengan ALLAH SWT maupun dengan sesama manusia.<sup>10</sup>

## 3. Ibadah

Ibadah adalah perbuatan yang dilakukan untuk mengagungkan Allah dan mengharapkan pahala-Nya. Ibadah dapat dilakukan dengan perkataan, perbuatan, atau hati. konteks ibadah, pola tidur yang baik juga memperkuat koneksi spiritual seseorang dengan Allah SWT. Karena tidur yang cukup akan mempersiapkan tubuh dan pikiran untuk menyambut ibadah dengan

<sup>10</sup> Shofa, M. S. (2023). Pengertian Syari'ah, Fiqih, dan Undang-Undang Kebutuhan Manusia Kepada Syari'ah dan Hukum Perbedaan Antar Syari'ah Samawi. *Fihros Jurnal sejarah dan budaya*

hati yang tulus dan pikiran yang tenang. Sholat terbagi menjadi lima waktu, yaitu sholat Fajar, Dzuhur, Ashar, Maghrib, dan Isya, yang ditentukan berdasarkan posisi matahari. Setiap waktu sholat memiliki keutamaan dan nilai spiritualnya sendiri.<sup>11</sup>

#### 4. Sholat Fardhu

Membiasakan anak sholat membutuhkan kesabaran dan ketelatenan dari orang tua. Al-Quran mengajarkan kita untuk sabar dalam mendidik anak agar mereka memahami pentingnya sholat. Dengan memberikan contoh yang baik<sup>3</sup> dan menciptakan suasana yang kondusif, kita dapat membantu anak mencintai sholat sejak dini.<sup>13</sup> Ibadah shalat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki peran penting dalam kehidupan seorang Muslim. Sholat adalah sarana utama untuk berkomunikasi dengan Allah SWT dan merupakan tindakan ibadah yang menunjukkan penghambaan dan ketaatan seorang Muslim kepada-Nya. Dalam ibadah sholat, seorang Muslim melakukan serangkaian gerakan fisik dan membaca doa-doa tertentu sesuai dengan tata cara yang ditetapkan.<sup>12</sup>

### G. Penelitian Terkait

<sup>11</sup> Ramdani, B., Nisa, F. K., Fadilah, I. N., Khairunnisa, N. M., Sanubari, T., & Nurjaman, A. R. (2024). POLA TIDUR DALAM MENINGKATKAN IBADAH SHOLAT: (Studi Kualitatif Terhadap Pola tidur Mahasiswa dalam Meningkatkan Ibadah Sholat). *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama dan Dakwah*, 3(2)

<sup>12</sup> Nisa, S. K., & Abdurrahman, Z. (2023). Pola Asuh Orang Tua dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat Anak. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1)

	<b>NAMA</b>	<b>JUDUL</b>	<b>FOKUS</b>	<b>HASIL</b>
<b>NO</b>	<b>PENELITI</b>	<b>PENELITIAN</b>	<b>PENELITIAN</b>	<b>PENELITIAN</b>
	<b>SITI MASROIN</b>	PENGARUH PEMBELAJARA N FIQIH IBADAH TERHADAP KESEMPURNAAN N GERAKAN SHALAT SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL A`MAL METRO TAHUN PELAJARAN 2021/2022	Penelitian fokus pada pengaruh pembelajaran fiqih ibadah terhadap kesempurnaan gerakan shalat santri di Pondok Pesantren Darul Amal.	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yakni melalui penyebaran angket dan tes praktik dengan jumlah responden sebanyak 30 santri dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh

			<p>Pembelajaran Fiqih Ibadah Terhadap Kesempurnaan Gerakan Shalat Santri Di Pondok Pesantren Darul Amal Putri. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus Chi Kuadrat, sehingga diperoleh nilai 58,321 lebih besar dari Taraf Chi Kuadrat Tabel signifikan 5% dengan nilai 43,775</p>
--	--	--	--

	<p><b>RIFKI QURNIA ASY'ARI</b></p>	<p><b>KAJIAN SHOLAT DALAM KITAB AL- MABĀDI' AL- FIQHĪYAH JUZ 2 DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI FIQH DI MADRASAH TSANAWIYAH</b></p>	<p>Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada analisis mengenai materi yang terkandung dalam kitab Al-Mabādi' Al- Fiqhīyah Juz 2 karya Syekh 'Umar 'Abdu Al-Jabbār, kemudian direlevansikan dengan materi sholat pada buku fiqh kelas 7 Madrasah Tsanawiyah</p>	<p>Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Kajian Sholat Kitab Al-Mabādi' Al-Fiqhīyah juz 2 dan Relevansinya Dengan Materi Di Madrasah Tsanawiyah, Pemahaman Tentang ibadah sholat fardlu akan mempengaruhi sikap dan perilaku dalam kehidupannya sehari-hari.</p>
--	------------------------------------	---	---	---

	<p><b>NAJARULLA H</b></p> <p><b>PENGUASAAN</b></p> <p><b>SISWA TERHADAP</b></p> <p><b>MATA</b></p> <p><b>PELAJARAN</b></p> <p><b>FIQIH MATERI</b></p> <p><b>SHOLAT PADA</b></p> <p><b>MTSN 2 TANAH</b></p> <p><b>LAUT</b></p>	<p>1. Penguasaan Mata Pelajaran Fiqih Materi Sholat Dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 2 Tanah Laut. Penguasaan Siswa Terhadap Praktek Sholat</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Penguasaan materi sholat pada siswa dan siswi memperoleh hasil yang sangat bagus pada ranah penguasaan mereka,</p>
--	---	---	--

			<p>Pelajaran Fiqih di MTsN 2 Tanah Laut.</p> <p>3. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Penguasaan Materi dan Praktek Sholat Pada Siswa Kelas VII di MTsN 2 Tanah Laut.</p>	<p>hal ini ditunjukkan dari hasil test yang mereka jawab pada ranah penguasaan materi sholat. sehingga hal ini menunjukkan proses pembelajaran materi sholat di kelas sudah mencapai hasil yang cukup baik. menguasai dengan baik.</p>
--	--	--	---	--

Dari beberapa hasil penelitian diatas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang penyusun lakukan. Perbedaan disini dari segi lokasi, waktu dan problem latar belakang masalah dan persamaan disini sama sama membahas tentang pemahaman mata pelajaran fiqh dan praktek ibadah sholat fardhu pada siswa. Pada penelitian ini lebih fokus pada pemahaman mata pelajaran fiqh dengan praktek ibadah sholat fardhu di Madrasah Aliyah AL-HISI.

## **H Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun, maka peneliti mencantumkan sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan gambaran secara keseluruhan yang meliputi : Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait atau Terdahulu, Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, meliputi : Perilaku siswa, Upaya guru akidah akhlak, nilai- nilai akhlak.

Bab III Metode Penelitian, meliputi Desain Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, Tahap – Tahap Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi : Gambaran Obyek Penelitian, Paparan Data dan Analisis Data, Pembahasan.

Bab V Penutup, meliputi : Kesimpulan Dan Saran. Bagain akhir terdiri dari : Daftar Pustaka, Lampiran – lampiran, Riwayat Hidup